



**KESANTUNAN IMPERATIF DALAM LINGKUNGAN
KELUARGA MASYARAKAT MADURA
DI KECAMATAN SUMBERMALANG
KABUPATEN SITUBONDO
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

oleh

**Masruroh Ulfah Rasidi
NIM 100110201071**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**KESANTUNAN IMPERATIF DALAM LINGKUNGAN
KELUARGA MASYARAKAT MADURA
DI KECAMATAN SUMBERMALANG
KABUPATEN SITUBONDO
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu
syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Masruroh Ulfah Rasidi
NIM 100110201071**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua yang selalu mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang, serta pengorbanannya selama ini;
2. guru-guru saya sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi; dan
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTO

Maka disebabkan rahmat Allah engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka.
Sekiranya engkau bersikap kasar dan berhati keras tentulah
mereka menjauhkan diri dari engkau.
(QS Al-Imron:159)¹

Jangan terlalu bergantung pada orang lain, faktanya kamu lebih kuat dari apa yang
kamu pikirkan, hanya kamu tidak mempercayainya.
(Mario Teguh)²

¹Departemen Republik Indonesia. 2007. *Al Quran dan Terjemahannya Special for Woman*. Bandung: Syaamil Al Quran.

²<http://katamotivasi123.blogspot.in/2014/02/kata-kata-motivasi-mario-teguh.html?m=1>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Masruroh Ulfah Rasidi

NIM : 100110201071

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kesantunan Imperatif dalam Lingkungan Keluarga Masyarakat Madura di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo (Kajian Pragmatik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Desember 2014

Yang menyatakan,

Masruroh Ulfah Rasidi
NIM 100110201071

SKRIPSI

**KESANTUNAN IMPERATIF DALAM LINGKUNGAN
KELUARGA MASYARAKAT MADURA
DI KECAMATAN SUMBERMALANG
KABUPATEN SITUBONDO
(KAJIAN PRAGMATIK)**

oleh

Masruroh Ulfah Rasidi
NIM 100110201071

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Asrumi, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kesantunan Imperatif dalam Lingkungan Keluarga Masyarakat Madura di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo (Kajian Pragmatik)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 4 Desember 2014

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
NIP 196004091985031003

Dr. Asrumi, M.Hum.
NIP 196106291989022001

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP 196805161992011001

Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.
NIP 196011071988022001

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.

NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Kesantunan Imperatif dalam Lingkungan Keluarga Masyarakat Madura di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo (Kajian Pragmatik); Masruroh Ulfah Rasidi, 100110201071; 2014: 155 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Kalimat perintah (imperatif) adalah kalimat yang berfungsi untuk memerintah petutur melakukan sesuatu sebagaimana yang diharapkan penutur. Pada saat memerintah secara tidak langsung, penutur mengusik kebebasan petutur atau yang diperintah. Oleh karena itu, suatu perintah dituturkan sedapat mungkin tidak menyinggung perasaan orang yang diperintah dan dilakukan sesantun mungkin. Masyarakat Madura menggunakan kesantunan untuk mengungkapkan makna imperatif dalam lingkungan keluarga. Kesantunan imperatif tersebut diwujudkan dalam beberapa tuturan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan wujud tuturan yang digunakan untuk mengungkapkan makna pragmatik imperatif serta kesantunan imperatif yang berlaku dalam lingkungan masyarakat Madura.

Lokasi penelitian ini adalah di Dusun Krajan Desa Tamansari Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo. Informan yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak sembilan orang: 3 orang (ayah, ibu, dan anak) dari golongan keluarga guru, 3 orang (ayah, ibu, dan anak) dari golongan keluarga religi, dan 3 orang (ayah, ibu, dan anak) dari golongan keluarga petani. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penyediaan data dilakukan dengan menggunakan metode cakap (wawancara), teknik pancing sebagai teknik dasar, dan teknik cakap semuka disertai teknik rekam sebagai teknik lanjutan. Penyediaan data juga dilakukan dengan menggunakan metode refleksi-introspektif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan

pragmatik dan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) sebagai teknik dasar. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan metode informal dan metode formal.

Dari penelitian ini, ditemukan tiga wujud tuturan yang digunakan oleh masyarakat Madura untuk mengungkapkan makna imperatif dalam lingkungan keluarga. Ketiga wujud tuturan tersebut adalah tuturan imperatif, tuturan interogatif, dan tuturan deklaratif. Tuturan imperatif digunakan untuk mengungkapkan makna imperatif suruhan, imperatif ajakan, imperatif permintaan, dan imperatif larangan. Tuturan interogatif digunakan untuk mengungkapkan makna imperatif suruhan, imperatif ajakan, dan imperatif permintaan. Tuturan deklaratif digunakan untuk mengungkapkan makna imperatif suruhan, imperatif ajakan, dan imperatif permintaan.

Digunakannya tuturan imperatif, interogatif, dan deklaratif dalam lingkungan keluarga masyarakat Madura adalah sebagai wujud kesantunan imperatif. Makna imperatif yang diwujudkan dalam tuturan deklaratif merupakan tuturan paling santun. Dikatakan demikian karena makna imperatif yang terkandung di dalamnya bersifat lebih tidak langsung dibandingkan dengan tuturan imperatif dan tuturan interogatif. Makna imperatif yang diwujudkan dalam tuturan imperatif merupakan tuturan paling tidak santun. Dikatakan demikian karena makna imperatif yang terkandung di dalamnya bersifat lebih langsung dibandingkan dengan tuturan interogatif dan tuturan deklaratif.

Partikel *yâh*, *ra*, dan *ko* sebagai penegas imperatif yang digunakan dalam tuturan imperatif juga memiliki tingkat kesantunan. Tuturan imperatif berpartikel *yâh* merupakan tuturan paling santun. Dikatakan demikian karena tuturan imperatif berpartikel *yâh* cenderung dituturkan dengan nada lebih rendah dibandingkan dengan tuturan imperatif berpartikel *ra* dan *ko*. Selain itu, tuturan imperatif berpartikel *yâh* bermakna imperatif yang disertai dengan bujukan. Tuturan imperatif berpartikel *ko* merupakan tuturan paling tidak santun. Dikatakan demikian karena tuturan berpartikel *ko* cenderung dituturkan dengan nada lebih tinggi dibandingkan dengan tuturan imperatif berpartikel *yâh* dan *ra*. Selain itu, tuturan imperatif berpartikel *ko* cenderung memiliki makna imperatif yang disertai dengan desakan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kesantunan Imperatif dalam Lingkungan Keluarga Masyarakat Madura di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo (Kajian Pragmatik)” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dra. Sri Ningsih, M.S. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia yang mendukung, membimbing, dan senantiasa memotivasi;
3. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing, memotivasi penulis, dan meluangkan waktu serta pikiran demi sempurnanya skripsi ini;
4. Dr. Asrumi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu serta pikiran demi sempurnanya skripsi ini;
5. Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum. selaku Dosen Penguji I yang telah memotivasi, membimbing, dan memberi masukan demi sempurnanya skripsi ini;
6. Dra. A Erna Rochiyati S., M.Hum. selaku Dosen Penguji II yang telah memotivasi, membimbing, dan memberi masukan demi sempurnanya skripsi ini;
7. para staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia atas ketulusan dan keikhlasannya mengajarkan ilmunya kepada penulis;
8. orang tua yang selalu menjadi motivator dalam setiap langkah penulis;

9. Bayu, Depi, Zulfa, Yahya, Dewi, Dita, Rika, Bacu, Icha, Putri, Susi, Ira, Rina, Fida, dan Upin yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan masukan kepada penulis;
10. teman-teman seperjuangan Sastra Indonesia Angkatan 2010 yang selalu berbagi tawa dan perhatian bersama penulis; serta
11. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis yakin bahwa kesungguhan dan niat yang tulus akan menghasilkan sesuatu yang besar. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Jember, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Bahasa dan Fungsi Bahasa.....	12
2.2.2 Pragmatik.....	14
2.2.3 Peristiwa Tutur.....	15
2.2.4 Tindak Tutur.....	16
2.2.5 Implikatur.....	19
2.2.6 Konteks.....	20
2.2.7 Kesantunan Bertutur.....	21
2.2.8 Skala Kesantunan.....	22
2.2.9 Kalimat Perintah (<i>Imperatif</i>).....	24

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Data dan Sumber Data.....	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Subjek Penelitian.....	29
3.4 Metode dan Teknik Penyediaan data.....	30
3.5 Metode dan Teknik Analisis Data.....	32
3.6 Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	34
BAB 4. PEMBAHASAN.....	35
4.1 Wujud Tuturan yang Digunakan untuk Mengungkapkan Makna Imperatif dalam Lingkungan Keluarga.....	35
4.1.1 Tuturan Imperatif untuk Mengungkapkan Makna Imperatif.....	35
4.1.2 Tuturan Interogatif untuk Mengungkapkan Makna Imperatif.....	56
4.1.3 Tuturan Deklaratif untuk Mengungkapkan Makna Imperatif.....	70
4.2 Kesantunan Imperatif yang Berlaku dalam Lingkungan Keluarga Masyarakat Madura.....	84
4.2.1 Kesantunan Imperatif dalam Wujud Tuturan Imperatif.....	84
4.2.2 Kesantunan Imperatif dalam Wujud Tuturan Interogatif..	121
4.2.3 Kesantunan Imperatif dalam Wujud Tuturan Deklaratif...	136
BAB 5. PENUTUP.....	153
5.1 Kesimpulan.....	15
5.2 Saran.....	28

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN